

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil kajian media tumbuh dan konsentrasi Rootone-F terhadap pertumbuhan bibit cangkok jeruk pamelos dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat interaksi nyata antara perlakuan media tumbuh dan konsentrasi Rootone-F terhadap saat munculnya akar, panjang tunas, jumlah akar primer dan jumlah akar sekunder. Kombinasi perlakuan media arang sekam dan konsentrasi Rootone-F 300 ppm (M3K3) menghasilkan saat muncul akar tercepat dan panjang tunas tertinggi dengan percepatan atau peningkatan berturut-turut sebesar 15.45 hari dan 100% dibanding dengan M1K0. Kombinasi M2K3 menghasilkan jumlah akar primer dan jumlah akar sekunder terbaik dengan peningkatan jumlah akar primer dan akar sekunder berturut-turut sebesar 386% dan 521% dibandingkan dengan M1K0.
2. Perlakuan media tumbuh arang sekam (M3) berpengaruh nyata terhadap jumlah daun, jumlah tunas dan panjang akar. Perlakuan media arang sekam (M3) menghasilkan peningkatan jumlah daun, jumlah tunas dan panjang akar bibit jeruk pamelos cangkokan berturut-turut sebesar 79%, 55%, 33% dibanding M1 .
3. Perlakuan konsentrasi Rootone-F 300 ppm berpengaruh nyata terhadap saat munculnya tunas, jumlah tunas dan panjang akar . Konsentrasi Rootone-F 300 ppm (K3) menghasilkan saat munculnya tunas, peningkatan jumlah tunas dan panjang akar terbaik dan berbeda nyata dengan K0 dengan peningkatan berturut-turut sebesar 5.07 hari, 135%, 39% dibanding dengan kontrol.

5.2. Saran

Untuk meningkatkan keberhasilan pembibitan jeruk pamelos cangkokan disarankan menggunakan media tumbuh arang sekam atau moss dan pemberian zat pengatur tumbuh Rootone-F pada konsentrasi 300 ppm